

**BIMBINGAN KELOMPOK DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PENYESUAIAN DIRI
ANAK ASUH BARU DI LEMBAGA
KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA)
PANTI ASUHAN RAUDHATUL AITAM
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

oleh :

KHULSUM AL HUMAIRY

1841040213

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
1444H / 2022M**

**BIMBINGAN KELOMPOK DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PENYESUAIAN DIRI
ANAK ASUH BARU DI LEMBAGA
KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA)
PANTI ASUHAN RAUDHATUL AITAM
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

oleh :

KHULSUM AL HUMAIRY

1841040213

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing I : Prof.Dr.H. Khomsahrial Romli,M.Si

Pembimbing II : Dr. H. Rosidi.,M.A

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
1444H / 2022M**

ABSTRAK

Anak-anak asuh yang baru tinggal di panti asuhan banyak sekali permasalahan yang dihadapi terutama dalam menyesuaikan dirinya terhadap lingkungan dan teman-teman disekitar, penyebab anak-anak asuh tinggal di panti dikarenakan orang tua yang tidak sanggup untuk memenuhi biaya pendidikan, serta anak-anak yatim. hal ini tentu saja membuat anak asuh baru harus bisa beradaptasi dengan lingkungan yang baru, banyak dari mereka saat baru tinggal di panti merasakan adanya kecemasan, malu dan tidak merasa betah tinggal di panti hingga ingin pulang kerumahnya. dalam hal ini tentu dibutuhkan bimbingan kelompok untuk membantu anak-anak asuh baru dalam proses penyesuaian diri selama ia tinggal di Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan dan Hasil dari bimbingan kelompok yang ada di panti. penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deksriptif. Sumber data dari penelitian ini yakni data primer yang mana teknik sampel yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling* yang diperoleh dari Ketua panti, pengurus panti dan juga 5 orang anak asuh baru yang terdapat di Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung. Sedangkan data sekunder yang diperoleh yakni dari buku, jurnal, penelitian yang relevan yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak struktur, observasi non partisipan dan metode dokumentasi, sedangkan teknik analisa data yang digunakan menurut Miles and Huberman ada 3 yakni reduksi data, penyajian data (*data display*), serta kesimpulan.

Temuan penelitian menunjukkan pelaksanaan bimbingan kelompok mengalami adanya perubahan sikap dan perilaku anak asuh baru sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, dalam penelitian ini pengurus panti melaksanakan bimbingan kelompok dalam upaya meningkatkan penyesuaian diri anak asuh baru dengan berbagai tahapan dan teori (REBT) yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok. yang mana hasilnya menunjukkan hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan yang dicapai. dengan itu diharapkan anak-anak asuh akan lebih bisa fokus dalam pendidikan dan mengejar cita-cita nya selama ia tinggal di Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung

Kata kunci : Bimbingan kelompok, Penyesuaian diri

ABSTRACT

There are many problems faced by foster children who just live in orphanages, especially in adjusting themselves to the environment and friends around them. the cause of foster children living in orphanages is because their parents cannot afford to pay for their education, as well as their children, orphans, this of course makes new foster children have to be able to adopt to the new environmet, many of them when they just live in the orphanage feel anxiety, shame and do not feel at home living in the orphanage until they want to go home, in this case guidance is certainly needed group to help new foster children in the adjusment process during their stay at the Raudhatul Aitam Orphanage in Bandar Lampung.

This study aims to determine the implementation and results of group guidance in the orphanage. this research is a descriptive field research. the source of data from this research is primary data where the sample technique used uses purposive sampling technique obtained from the head of the orphanage. the caretaker of the orphanage and also 5 new foster children in the Raudhatul Aitam Orphanage in Bandar Lampung. while secondary data obtained from books, journals, relevant research that supports this research. data collection techniques in the study used unstructured interviews, non participant observation and documentation methods. while the data analysis techniques used according to Miles and Huberman were 3, namely data reduction, data display, and conclusions,

The findings of the study showed that the implementation of group guidance experienced changes in the attitudes and behavior of new foster children before and after participating in group guidance activities, in this study, the caretaker of the orphanage carried out group guidance in ad effort to improve the adjusment of new foster children with various stages and theories (REBT) used in the implementation of group guidance. in which the results showed good results and in accordance with the goals achivied. with that, it is hoped that foster children will be able to focus more on education and pursue their dreams while the stay at Raudhatul Aitam Orphanage in Bandar Lampung

Keywords: Group guidance, self-adjustment

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khulsum Al Humairy
NPM : 1841040213
Jurusan/prod : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Bimbingan Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Penyesuaian Diri Anak Asuh Baru Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2022
Penulis



Khulsum Al Humairy
NPM:1841040213



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PERSETUJUAN

**Judul : Bimbingan Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan
Penyesuaian Diri Anak Asuh Baru di Lembaga
Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan
Raudhatul Aitam Bandar Lampung**

**Nama : Khulsum Al Humairy
Npm : 1841040213
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dipertahankan dalam Sidang Munaqasah Fakultas
Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002

Pembimbing II

Dr. H. Rosidi, M.A
NIP. 196503051994031005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd
NIP. 196909151994032022



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**


Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Bimbingan Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Penyesuaian Diri Anak Asuh Baru di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung”**, Oleh: **Khulsum Al Humairy, NPM: 1841040213**, Jurusan: **Bimbingan dan Konseling Islam**, Telah diujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Kamis, 20 Oktober 2022 Pukul 14.30 s.d 16.00**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd (.....) 

Sekretaris : Risna Rogamelia, M.Pd (.....) 

Penguji Utama : Eni Amaliah, S.Ag.,S.S.,M.Ag (.....) 

Penguji Pendamping I : Prof.Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si (.....) 

Penguji Pendamping II : Dr. H. Rosidi, M.A (.....) 

**Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001



MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْمَدُونَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

Q.S Al-Imran [3] : 139



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan kasih sayang-Nya serta rahmat yang tiada tara, Sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita habibana wa nabiiyana almustafa Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, maka dengan segala kerendahan hatiku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan kehidupanku.

Ibunda tercinta Yenni Rawati dan Ayahanda Terkasih Efrison yang selalu mencurahkan kasih sayangnya dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati, kesabaran dan ketabahan, Terimakasih atas setiap tetes keringat dan air mata serta mendukungku untuk meraih cita-cita dan menemani langkahku dalam iringan doa yang dipanjatkan dari kejauhan dan yang tak pernah lelah dalam memotivasi diriku.

Serta Abang-abangku Khusnul Adip AL-Fansyim dan Ahmad Sauqi Albana yang selalu memberi dukungan serta doa dalam setiap perjuanganku meraih kesuksesan. dan tak lupa kepada Mbak Ipar ku tercinta Nur Aisyah yang selalu memberikanku dukungan dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini. dan yang terakhir untuk adik-adikku tercinta M.rizky Hidayatullah dan Aila Fadia Rahmah yang selalu memberiku semangat. dan juga Alamamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan dan kujunjung tinggi.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Khulsum Al Humairy dilahirkan di Bukittinggi Sumatera Barat pada tanggal 06 Oktober 1997, Penulis adalah anak ketiga dari lima saudara, putri dari Bapak Efrison dan Ibu Yenni Rawati. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Natar Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2011, Madrassah Tsanawiyah (MTS) Guppi Natar Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2014. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swadhipa 1 Natar Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2017, dan mengikuri tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2018/2019.

Penulis telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan pada tahun 2021. dan penulis juga melakukan PKL di Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung, yang menjadi tempat penelitian skripsi si Penulis. selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung



Bandar Lampung, September 2022
Penulis

Khulsum Al Humairy
NPM:1841040213

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia yang begitu melimpah sehingga bisa memberi kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi. terselesainya skripsi ini merupakan kelegaan yang luar biasa bagi peneliti setelah cukup lama dengan penuh perjuangan, keyakinan dan pikiran, tenaga serta motivasi untuk menyelesaikannya. Selama proses penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa dorongan moral, materi, motivasi, tenaga, saran dan pencerahan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung. dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan. penulis sangat bersyukur karna telah menyelesaikan proposal yang menjadi syarat pengajuan judul dengan judul **“Bimbingan Kelompok dalam Upaya Meningkatkan Penyesuaian diri Anak Asuh Baru di Lemabaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung”**

Oleh karena itu peneliti mengucapkan Terimakasih kepada:
Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

1. Bapak Dr. Mubasit, S.Ag., M.M selaku wakil dekan 1 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Bapak Dr. H. Rosidi, MA selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Ibu Umi Aisyah M.Pd selaku sekretasis kepengurusan BKI (Bimbingan dan Konseling Islam) UIN Raden Intan Lampung.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
7. Ibu Yeni Andriani selaku Ketua Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

8. Kak Aris Siswanto selaku pengurus panti yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama proses penelitian.
9. Teruntuk sahabat-sahabatku Putri Khoirunnisa, Wulandari, Tiwi Mustikawati, Ani Afifah Anggraini, Hadi Rahmat, Lutfiah Aini, yang selalu menyemangatkan dan tak pernah lelah mendengar keluh kesahku.
10. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan dan Konseling Islam kelas C yang saya sayangi yang selalu memotivasi dan memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Pak Arif Mukhnandar dan Ibu Aulia selaku Bos JNE di tempat pekerjaan saya, yang selalu memberikan izin dan selalu memotivasi saya agar cepat lulus.
12. Teruntuk diri saya sendiri yang telah berjuang hingga sekarang dengan berbagai cobaan untuk memberikan hasil yang terbaik bagi diri dan keluarga serta sahabat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kiranya pembaca dapat dengan bijak membaca skripsi ini, Akhirnya dengan mengucapkan Alhamdulillah semoga hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat.

Bandar Lampung, September 2022
Penulis

Khulsum Al Humairy
NPM:1841040213

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub fokus.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Metode Penelitian.....	8
H. Penelitian terdahulu yang relevan	15
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN PENYESUAIAN DIRI ANAK ASUH BARU.....	19
A. Bimbingan kelompok	19
1. Pengertian bimbingan kelompok	19
2. Tujuan bimbingan kelompok	20
3. Fungsi bimbingan kelompok	20
4. Teknik-teknik bimbingan kelompok.....	21
5. Asas-asas bimbingan kelompok.....	22

6. Tahap-tahap bimbingan kelompok	23
7. Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy</i> (REBT) <i>Setting group</i> pada bimbingan kelompok.	25
B. Penyesuaian diri	27
1. Pengertian penyesuaian diri	27
2. Bentuk-bentuk penyesuaian diri	29
3. Aspek-aspek penyesuaian diri	29
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri	30
C. Panti asuhan	31
1. Pengertian panti asuhan	31
2. Fungsi panti asuhan	33
3. Tujuan panti asuhan.....	33
4. Pengertian anak asuh	34

BAB III DESKRIPSI PANTI ASUHAN RAUDHATUL

AITAM BANDAR LAMPUNG

A. Sekilas Tentang Panti Asuhan Raudhatul

Aitam

1. Sejarah singkat Panti Asuhan Raudhatul Aitam.....	37
2. Visi, misi, dan tujuan Panti Asuhan Raudhatul Aitam	39
3. Struktur organisasi Panti Asuhan Raudhatul Aitam.....	40
4. Sarana dan prasarana Panti Asuhan Raudhatul Aitam	41
5. Kegiatan Panti Asuhan Raudhatul Aitam	44
6. Program kerja Panti Asuhan Raudhatul Aitam.....	45

B. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam

Meningkatkan Penyesuaian Diri Anak Asuh

Baru

1. Tujuan Bimbingan Kelompok	46
2. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok	47
3. Tahapan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok.....	49

4. Teknik Bimbingan Kelompok	54
5. Hasil pelaksanaan bimbingan kelompok.....	56
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN	
KELOMPOK	63
A. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Kelompok	63
B. Analisis Hasil Pelaksanaan Bimbingan	
Kelompok	66
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Sarana dan prasarana Panti Asuhan Raudhatul Aitam I Bandar Lampung	42
1.2 Sarana dan prasarana Panti Asuhan Raudhatul Aitam II Bandar Lampung	42
1.3 Sarana dan prasarana Panti Asuhan Raudhatul III Bandar Lampung.....	43
1.4 Kegiatan Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung.....	44
1.5 Penyesuaian diri anak asuh baru sebelum mengikuti bimbingan kelompok	58
1.6 Penyesuaian diri anak asuh baru sesudah mengikuti bimbingan kelompok	61



DAFTAR GAMBAR

Bagan	Halaman
1.1 Struktur organisasi Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 4 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan Judul dan Penentuan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 5 : SK Perubahan Judul
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian dari PTSP Bandar Lampung
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung
- Lampiran 8 : Bukti Hasil Turnit



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Dalam memberikan isi keseluruhan isi skripsi maka akan terlebih dahulu dijelaskan maksud dari pengambilan judul tersebut. Judul skripsi yang akan di teliti ialah tentang “Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Anak Asuh Baru di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung”. Maka akan dijelaskan istilah yang terdapat di dalam judul tersebut, agar pembaca dapat memahami dengan baik.

Bimbingan Kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (Bimbingan) kepada individu (Peserta Didik) melalui kegiatan kelompok. aktifitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu dan peserta layanan.¹

Bimbingan Kelompok, Menurut Pauline Harrison adalah Konseling yang terdiri dari 4-8 konseli yang bertemu dengan 1-2 konselor. Dalam prosesnya, konseling kelompok dapat membicarakan beberapa masalah, seperti kemampuan dalam membangun hubungan dan komunikasi, pengembangan harga diri, dan keterampilan-keterampilan dalam mengatasi masalah. Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat juntika nurihisan yang mengatakan bahwa konseling kelompok adalah suatu bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhan nya².

Bimbingan kelompok di LKSA Panti Asuhan Raudhatul Aitam ini akan diberikan kepada para anak asuh baru yang masih berusia remaja 12-16 tahun. Anak asuh baru yang ada di panti asuhan raudhatul aitam ini berjumlah sekitar 10 orang yang mana

¹Tohirin, *bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integritas)*, (jakarta:rajawali pers.2013),h.23.

²M. edi kurnanto, “*konseling kelompok*”, (bandung:alfabeta.2013),h.7

mereka berasal dari keluarga tidak mampu dan anak-anak yatim, sehingga keluarga nya tidak mampu untuk menghidupi atau menyekolahkan anak-anak nya.

Penyesuaian diri merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan jiwa dan mental individu. Tinjauan literatur menyebutkan penyesuaian diri menurut James F. Calhoun dan Joan Rose Acocella dalam Alex Sobur, memberikan definisi tentang penyesuaian diri yaitu, “penyesuaian dapat didefinisikan sebagai interaksi yang kontinu dengan diri anda sendiri, dengan orang lain, dengan dunia anda”. Dalam kenyataannya banyak individu yang tidak mampu menyesuaikan dirinya, hal ini juga dikaitkan dengan penyesuaian diri anak, tidak jarang dari mereka mengalami kegagalan untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan baru ditambah jika lingkungan tersebut berada dalam kondisi yang penuh tekanan.³

Penyesuaian diri anak asuh baru dengan bimbingan kelompok ini mencakup segala permasalahan yang ada pada anak asuh baru. Sehingga anak asuh baru ini akan dapat berinteraksi dengan baik dan memiliki sikap tenang, optimis dalam menghadapi segala hal tentang dirinya maupun kemampuannya, dan bisa mengembangkan kemampuannya dengan sungguh-sungguh sehingga dapat menjalankan aktifitas pendidikan di dalam panti asuhan dengan baik

Penyesuaian lingkungan sosial adalah kemampuan seseorang untuk dapat menjalin hubungan dengan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. Hubungan-hubungan tersebut mencakup hubungan dengan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. Keluarga, sekolah, teman, atau masyarakat luas secara umum. Individu yang dapat menyesuaikan dengan lingkungan sosialnya akan menurut sejumlah aturan, hukum, norma, adat dan nilai-nilai yang sesuai dengan lingkungannya. Sebaliknya, apabila individu tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya ia tidak akan mengikuti aturan yang berlaku

³Youri alkayyis, dwi yuliani, windriyati, “penyesuaian diri anak asuh di lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA)”, Jurnal ilmiah pekerjaan sosial, volume 20, No.1, juni 2021

di lingkungan tersebut sehingga hubungan dengan lingkungan sekitarnya tidak dapat terjalin dengan baik.

Panti asuhan yang menjadi tempat penelitian ini adalah Panti Asuhan Raudhatul Aitam Cabang I panti putri yang anak asuh nya berjumlah 22 orang. beralamat di Jl. Imam Bonjol Gg. Jeruk Kel. Gedong Air Kec. Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung. Panti asuhan ini merupakan lembaga kesejahteraan sosial anak di bawah naungan dinas sosial bandar lampung. Saat ini panti asuhan ini sudah mempunyai 3 cabang yang tersebar di kota bandar lampung. Panti Asuhan Raudhatul Aitam menerima anak-anak asuh baru yang mempunyai latar belakang keluarga yang tidak mampu. Dimana para orang tua nya ingin menyekolahkan anak nya tetapi terhalang biaya, sehingga memasukkan anak nya ke panti asuhan agar dapat pendidikan yang layak bagi anak-anak nya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang membahas tentang bimbingan kelompok dalam meningkatkan penyesuaian diri anak asuh baru terhadap lingkungan sosial melalui bimbingan kelompok di LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung.

B. Latar belakang masalah

Panti adalah rumah, tempat, kediaman. Sedangkan Panti Asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim piatu dan sebagai nya. (Kamus Besar Bahasa Indonesia,)⁴. Departemen sosial republik indonesia menjelaskan bahwa :

“Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada

⁴Pipit suwita, “tingkat penyesuaian diri anak yang tinggal di panti asuhan”, JOM FISIP, vol.3, no.2- oktober 2016

anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional”.

Undang-undang nomor 4 tahun 1979 pasal 2 tentang kesejahteraan menyatakan bahwa lembaga kesejahteraan sosial anak merupakan lembaga-lembaga yang dibentuk oleh pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat dalam menyelenggarakan pengasuhan anak.⁵

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Khulsum Al Humayri ini dijelaskan Permasalahan anak-anak asuh yang baru tinggal di lingkungan Panti Asuhan ini harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Penyesuaian diri dibutuhkan oleh anak-anak asuh baru mengingat bahwa anak-anak asuh ini memasuki usia remaja. Sebab pada usia ini banyak mengalami kegoncangan dan perubahan dalam dirinya. Penyesuaian diri adalah dinamika yang bertujuan untuk merubah tingkah laku agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara dirinya dengan lingkungannya.

Berdasarkan informasi dari ArisSiswanto sebagai pengurus Panti Asuhan menyatakan bahwa yang dialami anak-anak asuh baru sebagian besar karena masih kesulitan dalam menciptakan suasana menyenangkan ketika berkumpul dengan teman-temannya yang lain (Canggung), merasa bosan dengan adanya kegiatan-kegiatan yang ada di panti, serta tidak percaya diri.

Dalam upaya meningkatkan penyesuaian diri Anak Asuh baru terhadap lingkungan sosial, maka akan diberikan Bimbingan Kelompok kepada anak-anak Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung, Seperti firman Allah SWT :

⁵<http://www.bphn.go.id> (diakses pada 12 januari 2021 pukul 19.45 WIB)

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ

“Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang” (Q.S Al-Balad [90]: 17)”

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa setiap muslim harus saling menasehati dalam kebaikan. seperti halnya dengan bimbingan kelompok yang mana Pengurus Panti/Pembimbing memberikan bantuan terhadap anak asuh baru yang mempunyai permasalahan penyesuaian dirinya.

Yayasan yang bernama Panti Asuhan Raudhatul Aitam ini adalah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) yang berdiri pada tanggal 02 januari 2017 diprakarsai oleh ibu Yeni Andriyani, yang sekarang beliau menjabat sebagai pemimpin yayasan.

Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung kini sudah memiliki 3 cabang panti yang sudah tersebar di kota bandar lampung. Panti yang akan dijadikan penelitian skripsi ini yaitu di Panti Asuhan Raudhatul Aitam I (Panti Putri) yang beralamat di Jl. Imam Bonjol Gg. Jeruk Kel. Gedong Air Kec. Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung. Anak-anak asuh di Panti asuhan ini berjumlah 22 orang anak yang mana anak-anak tersebut masih berusia remaja sekitar 12-15 tahun, yang masih duduk dibangku sekolah menengah pertama hingga menengah atas. Panti asuhan ini ada anak-anak asuh baru sekitar 7 orang anak yang baru tinggal sekitar 1-2 bulan. Sekitar 5 orang anak asuh baru masih belum bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada di panti, dan masih belum bisa menerima keadaan dimana anak tersebut jauh dari orang tua hingga membuatnya ingin pulang kerumah nya.

Maka diadakan nya Bimbingan Kelompok pada anak-anak Panti dengan menggunakan pendekatan Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) *setting group*. REBT dapat di deskripsikan sebagai corak konseling yang menekankan kebersamaan dan reaksi antara berpikir (Rational Emotive),

berperasaan (Emoting), dan berperilaku (Acting).⁶ Konseling REBT bertujuan untuk memperbaiki dan mengubah sikap, persepsi, cara berpikir, keyakinan serta pandangan klien yang irrasional menjadi rasional, sehingga ia dapat mengembangkan diri dan mencapai realisasi diri yang optimal. Pendekatan konseling REBT *setting group* tersebut diberikan kepada anak asuh usia remaja yang tinggal di panti asuhan dengan syarat jika mereka kesulitan dalam melakukan penyesuaian sosial tersebut dikarenakan pemikiran irrasional yang ada pada mereka.⁷

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik mengenai Pelaksanaan Bimbingan Kelompok yang diberikan kepada anak asuh baru untuk memecahkan masalahnya di Panti Asuhan dalam menyesuaikan diri.

C. Fokus dan Subfokus

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas yang telah dijelaskan, maka fokus dari penelitian ini adalah Bimbingan Kelompok pada Anak-anak Asuh baru dalam meningkatkan penyesuaian diri di Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung. Adapun Sub Fokus dalam penelitian ini yaitu tentang Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dalam meningkatkan penyesuaian diri anak asuh baru di Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok dalam upaya meningkatkan penyesuaian diri anak asuh baru terhadap lingkungan sosial di panti asuhan raudhatul aitam bandar lampung ?

⁶M. Edi Kurnanto, "*Konseling Kelompok*", (Bandung: Alfabeta. 2013),h.66

⁷ Peni Ramanda, Ramdani, "*Upaya Meningkatkan Penyesuaian Sosial Anak Asuh Usia Remaja di Panti Asuhan*", Jurnal KOPASTA, Vol.3, No.1, 2016

2. Bagaimana hasil bimbingan kelompok dalam upaya meningkatkan penyesuaian diri anak asuh baru terhadap lingkungan sosial di panti asuhan raudhatul aitam bandar lampung ?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Mendiskripsikan pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan penyesuaian diri anak asuh baru terhadap lingkungan sosial di Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung.
2. Mengetahui hasil Bimbingan kelompok dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Anak Asuh baru terhadap lingkungan sosial di Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan, manfaat khususnya berkaitan dengan kajian teori yang berhubungan dengan layanan bimbingan kelompok untuk anak-anak asuh baru di Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung

2. Secara praktis

- a. Bagi pengasuh, penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif guna meningkatkan mutu dari pelayanan bimbingan kelompok yang ada di panti
- b. Bagi pengurus, hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat meningkatkan sinergi baik pengurus panti maupun anak-anak panti, dengan tujuan untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

G. Metode penelitian

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang keadaan latar belakang sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat, maka disebut penelitian lapangan (*field research*)⁸. Lokasi dalam melakukan penelitian adalah Panti Asuhan Raudhatul Aitam I Bandar Lampung.

Penelitian lapangan (*field research*) dilihat dari tujuan yang dilakukan peneliti yaitu untuk mempelajari cara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu sosialindividu, kelompok lembaga, atau masyarakat.

b. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini adalah Deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Jadi sifat penelitian ini adalah Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif dan ada yang diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu tentang, Proses layanan bimbingan kelompok yang dibrikan kepada anak asuh baru di Panti Asuhan Raudhatul Aitam I Bandar Lampung

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data peneltian diperoleh. sumber data bisa berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya.⁹

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009,h.80

⁹Suharsimi Arikunto,*prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*,(Jakarta:PT Renika Cipta, 2014)h,208

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari¹⁰ data yang dapat dideskripsikan sebagai data yang diperoleh langsung dari informan langsung di Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung. Adapun Populasi dan sampel dalam data ini ialah keseluruhan populasi yang ada di Panti tersebut berjumlah 22 orang remaja putri beserta 1 pengurus dan juga 1 pengasuh.

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap menggambarkan populasinya.¹¹ Di dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dengan teknik *purposive sampling*, ialah yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam sampelnya, atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu¹².

Dalam penelitian ini tidak menggunakan seluruh populasi, hanya menggunakan sampel. Maka sampel yang telah dipilih ialah sebagai berikut :

- 1) Pengurus yang menetap di Panti Asuhan Raudhatul Aitam I yang mempunyai pengalaman selama 5 tahun dalam mengurus anak-anak asuh untuk membentuk kelompok dalam pelaksanaan bimbingan kelompok.
- 2) Anak-anak asuh baru yang baru menetap di Panti Asuhan Raudhatul Aitam I sebanyak 5 orang remaja putri berkisar 12-16 tahun.
- 3) Pengasuh Panti Asuhan Raudhatul Aitam I

¹⁰Lexy J.Moleong, “*metode penelitian kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005)h,112

¹¹Irawan Soehartono, “*Metode Penelitian Sosial*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011) h.57.

¹² Atwar Bajari, “*Metode Penelitian Komunikasi*” (Prosedur, Terend, Dan Etika) (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 95.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. data sekunder juga merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data-data utama. dalam penelitian ini data sekunder mengenai tentang sejarah berdirinya LKSA Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bnadar Lampung, sarana dan prasarana, visi misi dan lain-lain. data sekunder diperoleh dari pengurus Panti Asuhan, Tokoh Pendiri, dan sumber dari buku, jurnal, penelitian yang relevan, yang mendukung penelitian ini.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini data yang dilakukan menggunakan metode-metode. Maka penulis menggunakan metode observasi, metode interview, serta metode dokumentasi dalam pengumpulan data.

a. Metode observasi

Observasi dalam konteks situasi natural menurut *matthews* and *ross* mengacu kepada kancas riset kualitatif, yaitu proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya dan melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungan sosialnya.¹³

Dalam metode observasi ini penulis Non partisipan, dalam kegiatan observasi dengan dibantu oleh pengurus dan pengasuh yang ada di Panti Asuhan untuk mengamati dan meneliti menggunakan pelaksanaan bimbingan kelompok dalam kegiatan tersebut di Panti Asuhan Raudhatul Aitam II Bandar Lampung.

b. Metode interview/wawancara

Menurut *moelong*, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh

¹³ Umar sidiq dan Moh miftachul choiri, “*Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*”, (ponorogo : CV Nata Karya, 2019),h.65

dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Serta menurut definisi *Gorden*, bahwa wawancara merupakan percakapan antara dua orang di mana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi tertentu untuk suatu tujuan.¹⁴

Interview yang akan dilakukan oleh si penulis ialah dengan menggunakan interview/wawancara tidak berstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dengan itu penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan konseling dengan menggunakan bimbingan kelompok di Panti Asuhan Raudhatul Aitam I Bandar Lampung.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman khusus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi non-partisipan dan wawancara.¹⁵

Dokumentasi dilakukan agar penulis bisa mencari mendapatkan data-data yang terdapat di Panti Asuhan Raudhatul Aitam II Bandar Lampung

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan

¹⁴*ibid.h.63*

¹⁵ Cholid Narbuko, Abu Achmad, "*Metodelogi Penelitian*", (Jakarta: Bumi Aksara,2015), h.161

data yang bermacam-macam (*tringulasi*), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.¹⁶

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Oleh karna itu reduksi data perlu dilakuan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie card, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

¹⁶Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013),h. 243.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984), “menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Menarik kesimpulan (*verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

5. Uji Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka dikembangkan tata cara mempertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian, karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrumen penelitian yang diperankan oleh peneliti itu sendiri, maka yang akan diperlukan adalah datanya.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas jumlah kriteria tertentu. ada empat kriteria yang

¹⁷*Ibid.*,h. 247-252

digunakan yaitu : derajat kepercayaan (*credebility*), keteralihan (*transferbility*), ketergantungan (*depenbality*), kepastian (*confirmability*).

uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian terhadap berbagai macam cara, cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi. triangulasi adalah teknik penarikan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada empat macam yaitu :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. misalnya data diperoleh dari hasil wawancara, lalu dicek dengan observasi, didokumentasikan atau kuesioner dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut. menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan

secara terus berulang-ulang sampai ditemukan data yang sama.

dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. misalnya diperoleh dari hasil wawancara, lalu dicek dengan observasi, didokumentasikan atau kuesioner dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut. dalam hal ini data yang diperoleh dari kepala perpustakaan akan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari tenaga perpustakaan dan siswa pengunjung perpustakaan. sedangkan triangulasi data yang di dapat menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁸

H. Penelitian terdahulu yang relevan

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu :

1. Bimbingan kelompok dengan teknik *client centered* dalam meningkatkan percaya diri pada anak asuh di panti asuhan keluarga yatim Muhammadiyah Surakarta, oleh Elpi Nur Khasanah.

Penelitian ini terfokus tentang bimbingan kelompok yang menggunakan teknik *client centered* dalam meningkatkan percaya diri anak-anak asuh. dimana di dalam penelitian tersebut berfokus kepada bagaimana si peneliti menggunakan bimbingan kelompok dengan metode *client centered* yang mana tujuan konseling ini di fokuskan oleh klien bukan

¹⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, dan R&D...*, h.411

konselor untuk membantu memecahkan masalah yang dialami oleh para anak asuh yang ada di panti asuhan tersebut.¹⁹

Dari judul penelitian tersebut persamaan yang dipakai oleh penulis ialah berfokus pada bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri para anak asuh. Untuk perbedaannya, penulis Elpi Nur Khasanah lebih menggunakan pendekatan *client centered* dalam menggunakan teori untuk bimbingan kelompok. sedangkan si penulis menggunakan teori pendekatan REBT *setting group* dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan penyesuaian diri anak asuh baru.

2. Bimbingan kelompok terhadap penyesuaian diri santri baru di Pondok Pesantren Darurrohman Mulya Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, oleh Ellisa Agustina.

Penelitian ini berfokus bagaimana si peneliti menggunakan bimbingan kelompok untuk membantu para santri baru dalam menyesuaikan diri, si peneliti menggunakan teknik bimbingan kelompok dengan pendekatan eksensial humanistik.²⁰

Dari judul penelitian tersebut persamaan yang dipakai oleh si penulis ialah berfokus kepada bimbingan kelompok untuk penyesuaian diri. Untuk perbedaannya penulis Ellisa Agustina menggunakan bimbingan kelompok dalam penelitiannya dengan pendekatan eksensial humanistik. Sedangkan si penulis menggunakan pendekatan teori REBT *setting group* dalam pelaksanaan bimbingan kelompok.

3. Hubungan pola asuh dengan penyesuaian diri remaja di Panti Asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan, oleh Uun Iga Anggraini. Penelitian ini berfokus kepada hubungan pola asuh dengan penyesuaian diri remaja

¹⁹Oleh Elpi Nur Khasanah, *Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Client Centered dalam Meningkatkan Percaya diri pada anak asuh di Pant Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta, IAIN surakarta, 2020*

²⁰Oleh Ellisa Agustina, *Bimbingan kelompok terhadap penyesuaian diri santri baru di Pondok Pesantren Darurrohman Mulya Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, UIN RIL, 2019*

di panti asuhan dengan menggunakan metode kuantitatif dalam pelaksanaan penelitiannya.²¹

Persamaan yang dipakai peneliti Uun Iga Anggraini dengan si penulis ialah berfokus kepada ke penyesuaian diri untuk para remaja yang di panti asuhan. Sedangkan perbedaannya peneliti Uun Iga Anggraini dengan si penulis ialah yang mana peneliti juga berfokus kepada hubungan pola asuh dan juga metode yang dipakai, dan si penulis lebih memfokuskan penyesuaian diri anak asuh baru dengan bimbingan kelompok serta metode kualitatif deskriptif dalam pelaksanaan penelitiannya.

I. Sistematika pembahasan

Dalam penelitian skripsi yang saya buat akan terdiri dari 5 bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, serta metode penelitian.

BAB II : menjelaskan tentang kajian teori meliputi tentang penyesuaian diri, anak asuh, panti asuhan, serta pendekatan dengan bimbingan kelompok REBT *setting group*.

BAB III : Deskripsi objek penelitian meliputi gambaran umum penelitian yang akan di lakukan serta profil dari lembaga tersebut, serta tahapan pelaksanaan bimbingan kelompok

BAB IV : analisis penelitian yang meliputi, analisis tentang pelask

BAB V : penutup, yang menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian serta saranataurekomendasi

²¹Oleh Uun Iga Anggraini, *Hubungan pola asuh dengan penyesuaian diri remaja di Panti Asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan, Uin Suska Riau, 2020*



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian BAB sebelumnya tentang hasil penelitian dengan korelasi teori yang ada serta mengacu pada rumusan masalah dapat disimpulkan :

1. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok di Panti Asuhan Raudhatul Aitam menggunakan tahapan-tahapan dalam menerapkan bimbingan yakni dengan menggunakan 4 tahapan yaitu tahap pembukaan dimana dalam tahap ini pengurus panti/pembimbing membentuk suatu kelompok (*setting group*) yang dilaksanakan oleh anak-anak asuh baru sebanyak 5 orang dimana anak-anak asuh baru yang tinggal di panti sebanyak 7 orang kemudian pengurus panti mengambil sebanyak 5 orang yang masih belum bisa menyesuaikan diri nya terhadap lingkungan dan teman-teman. kemudian membuka sesi bimbingan kelompok dengan membaca basmallah.

Selanjutnya tahap kedua yang mana Pengurus Panti/Pembimbing memberikan suatu cerita pengalaman agar anak-anak asuh baru terlihat lebih santai dan tak canggung dalam mengikuti bimbingan kelompok. lalu tahap ketiga yaitu tahap kegiatan kelompok dimana disini pembimbing/pengurus memberikan materi yang berkaitan dengan penyesuaian diri untuk anak-anak asuh baru, lalu tahap yang keempat yakni tahap pengakhiran dimana dalam tahap ini pembimbing/pengurus panti mulai bisa melihat perubahan perilaku dan sikap serta pemikiran irasional yang dimiliki anak-anak asuh baru. dimana peran pembimbing/pengurus panti sebagai inspirator, motivator dan informator bagi anak-anak asuh baru.

2. Hasil bimbingan kelompok dalam meningkatkan penyesuaian diri anak asuh baru di Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung dilihat dari adanya perubahan yang ada pada anak asuh baru yang mana kini

anak-anak asuh baru sudah mulai bisa menerima dengan kondisi lingkungan yang ada di panti serta sudah mulai beradaptasi dengan teman-teman dan mudah berinteraksi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan saran-saran yang akan penulis sampaikan yaitu :

1. Kepada pembimbing/pengurus Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung untuk tetap memberikan pengajaran yang baik dan juga memberikan pelayanan memberikan motivasi agar anak asuh nanti nya akan menjadi anak-anak yang berguna dan bermanfaat untuk kedepannya.
2. Kepada Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung untuk bisa menambah sarana/prasarana seperti ruang kamar tidur untuk anak-anak panti dan memberikan pelayanan yang baik dan juga mendidik serta mengajarkan yang baik dan memberikan pendidikan yang layak bagi masa depan mereka
3. Kepada anak asuh baru untuk lebih giat dalam belajar dan mengejar cita-cita supaya bisa menjadi anak yang berguna dan bisa di banggakan oleh kedua orang tua serta menjadi anak yang berakhlaqul karimah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Azam ulul.2016. *“Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Bajari atjwar. 2015. *“ Metode Penelitian Komunikasi (Prosedur, Terend, Dan Etika)* Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Desmita.2016. *“ Psikologi Perkembangan Peserta Didik”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kamil ahmad dan Faauzan. 2008.”*Hukum Perlindungan dan Pengangkatan Anak di Indonesia*”. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Kurnanto, Edi.2013. *“konseling kelompok”*, bandung:alfabeta
- Moleong Lexy J.2005. *metode penelitian kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Narbuko cholid, Achmad abu. 2015. *” Metodologi Penelitian”* Jakarta: Bumi Aksara
- Narti Sri.2019. *“Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Shochib mochtar.2006.”*Pola Asuh Orang Tua*”.Jakarta: Rineka Cipta
- Sidiq umar, choiri miftahul. 2019. *“Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan”*. ponorogo : CV nata karya
- Soehartono irawan.2011. *“Metode Penelitian Sosial”*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2009. *“Metode Penelitian Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.

Supriyatna Mamat. 2013. *“Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi”*. Jakarta: Raja Wali Pers

Arikunto Suharsimi. 2014. *„prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. jakarta:PT Renika Cipta

Tohirin. 2013. *„ bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integritas) ”*. jakarta:rajawali pers

W.J.S. Poerwadarmita. 2002. *„Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

JURNAL

Alkayyis Youri,DKK.2021. *“Penyesuaian Diri Anak Asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)”*, Jurnal ilmiah pekerjaan sosial, volume 20.

Departemen Sosial Republik Indonesia 2007, Undang-undang Republik Indonesia no.6, (Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial, Jakarta

Kumalasari fani, nur ahyani latifah.2012. *“Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan”*. Jurnal Psikologi, vol.1

Mulianti Karang Ni nyoman, dkk. 2018. *„Meningkatkan Penyesuaian diri Melalui Permainan Ring Ball Focus ”*. Jurnal Sosioedukasi, vol.7

Pasal 1 ayat (2) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak

Ramanda Peni, Ramdani. 2016. "Upaya Meningkatkan Penyesuaian Sosial Anak Asuh Usia Remaja di Panti Asuhan, Jurnal KOPASTA, Vol.3

Suwita, pipit. 2016. "*tingkat penyesuaian diri anak yang tinggal di panti asuhan*", JOM FISIP, vol.3

Yasmin Zawani. 2016."Pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan Komunikasi Teman Sebaya di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2015/2016. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

SKRIPSI

Ellisa Agustina.2019.*Bimbingan kelompok terhadap penyesuaian diri santri baru di Pondok Pesantren Darurrohman Mulya Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, UIN RIL, 2019*

Elpi Nur Khasanah.2020. *Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Client Centered dalam Meningkatkan Percaya diri pada anak asuh di Pant Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta,IAIN surakarta,2020*

Uun Iga Anggraini.2020. *Hubungan pola asuh dengan penyesuaian diri remaja di Panti Asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan, Uin Suska Riau.*

INTERNET

Undang-undang nomor 35 tahun 2014
(<https://paralegal.id/pengertian/anak-asu/>)

<http://www.bphn.go.id>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/panti_asuhan

WAWANCARA

Ibu Yeni Andriani, Wawancara Ketua Panti Asuhan Raudhatul Aitam Bandar Lampung, 16 July 2022

Aris Siswanto, Wawancara Pengurus Panti Asuhan Raudhatul Aitam I Bandar Lampung, 16 July 2022

Milta Indana, Wawancara, Anak Asuh Baru Panti Asuhan Raudhatul Aitam I Bandar Lampung, 17 July 2022

Rohaidah, Wawancara, Anak Asuh Baru Panti Asuhan Raudhatul Aitam I Bandar Lampung 17 July 2022

Mega Lestari, Wawancara, Anak Asuh Baru Panti Asuhan Raudhatul Aitam I Bandar Lampung 17 July 2022

Siti Khodijah, Wawancara, Anak Asuh Baru Panti Asuhan Raudhatul Aitam I Bandar Lampung 17 July 2022

Nur Asyifa, Wawancara, Anak Asuh Baru Panti Asuhan Raudhatul Aitam I Bandar Lampung 17 July 2022